

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, buku Profil Perempuan Pasca Bencana (Studi Kasus pada Kota Garut, Provinsi Jawa Barat) ini telah diselesaikan oleh Tim. Buku ini diterbitkan atas kerjasama antara Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA) dan Pusat Studi Wanita (PSW) – Universitas Pasundan.

Kabupaten Garut merupakan daerah yang memiliki risiko bencana nomor dua tertinggi di Jawa Barat, setelah Cianjur, dan telah beberapa kali mengalami bencana banjir. Yang terakhir terjadi pada Sabtu, 19/1/2019. Musibah ini akibat luapan Sungai Cimanuk menyusul hujan deras yang terus mengguyur kawasan Garut. Akibatnya, sekitar 200 lebih rumah di Kampung Cimacan, Desa Haurpanggung, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, terendam banjir setinggi 1.5 meter. Banjir bandang tersebut telah menerjang pemukiman penduduk sehingga penduduk harus dievakuasi.

Buku ini berisi gambaran keadaan perempuan sebagai kelompok yang paling rentan terhadap trauma pasca bencana banjir di daerah Garut. Buku tentang profil perempuan pasca bencana ini dapat dimanfaatkan bagi para pengambil kebijakan dan *stakeholder* sebagai acuan dalam pengambilan keputusan untuk menurunkan tingkat kesenjangan penanganan korban pasca bencana berdasarkan gender. Selain itu, buku ini dapat dipergunakan sebagai masukan untuk melakukan studi-studi tentang Pengurangan Resiko Bencana (PRB = DRR = *Disaster Risk Reduction*).

Adapun tujuan disusunnya buku tentang profil perempuan pasca bencana adalah untuk melakukan identifikasi permasalahan kerentanan yang dihadapi oleh perempuan pada masa pasca bencana. Hal ini merupakan implementasi untuk pemenuhan Perlindungan Hak Perempuan (PHP). Analisis prevalensi kekerasan seksual berbasis gender (*Gender-Based Violence = SGBV*) pada kondisi bencana maupun pasca bencana, baik di lokasi bencana maupun di lokasi penampungan sementara. Tujuan-tujuan tersebut merupakan hal yang penting untuk mendukung program PRB secara keseluruhan.

Buku ini dapat disusun dan diterbitkan sebagai bentuk dedikasi Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPA), bekerja sama dengan Pusat Studi Wanita (PSW) – Universitas Pasundan.

Bandung, 26 September 2019
Ketua Tim Penyusun
Dr. Mulyaningrum, SE, M.Hum